

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia merupakan sektor penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang unggul baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olahraga, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak berbakat istimewa merupakan sumber daya yang dapat memberikan sumbangan yang bermakna bagi kemajuan bangsa dan negara.

Dasar pemikiran diselenggarakan dan dikembangkan terus upaya pendidikan bagi anak berbakat adalah bahwa memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi anak berbakat. Dengan menyiapkan sumber daya manusia yang potensial yang akan dapat mendorong kemajuan bangsa. Salah satu bentuk pendidikan bagi anak berbakat adalah program percepatan (*acceleration*), yaitu pemberian layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat dibanding teman-temannya.

Tujuan diselenggarakannya program akselerasi antara lain memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri,

memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya. Dalam Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sisdiknas pasal 24 ayat 6: “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan” dan Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4: “Warga Negara yang cerdas dan berbakat istimewa memerlukan pendidikan khusus”. Pendidikan khusus yang dimaksud tersebut adalah penyelenggaraan program percepatan belajar atau akselerasi.

Penyelenggaraan program akselerasi sangat penting karena dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan dan bakatnya dengan optimal. Perhatian khusus kepada anak berbakat tidak dimaksudkan untuk melakukan diskriminasi, tetapi semata-mata untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga kelak dapat tumbuh menjadi manusia Indonesia yang cerdas dalam berfikir, terampil dalam bertindak dan berbudi pekerti luhur untuk mendorong kemajuan bangsa dalam menghadapi persaingan global.

Eko Supriyanto (2012: 25) mengatakan bahwa siswa cerdas istimewa membutuhkan sederet pengetahuan yang tinggi mulai dari aspek kurikulum, layanan pembelajaran sampai dengan evaluasi hasil belajar. Aspek-aspek tersebut sangat penting dipahami oleh guru agar layanannya sesuai dan tidak

menggunakan standar layanan regular. Aspek tersebut membawa konsekuensi semua guru harus menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa cerdas istimewa.

Siswa cerdas istimewa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata cenderung lebih cepat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga jika tugas yang diberikan oleh guru telah selesai mereka akan menunggu siswa lain yang lebih lamban. Hal yang lebih buruk, siswa cenderung mengganggu temannya sehingga kegiatan belajar mengajar dalam kelas kurang lancar. Hal tersebut bisa menyebabkan kemampuan anak cerdas istimewa tidak berkembang dengan baik. Kemampuan mereka yang diatas rata-rata merupakan aset bangsa yang potensial menjadi pemimpin dan ilmuwan dimasa mendatang.

Menurut E.Mulyasa (2009: 82) bentuk manajemen pada sekolah dengan sistem kelas percepatan harus memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, dan berorientasi jauh ke depan. Pengelolaannya harus didasari komitmen, ketekunan, pemahaman yang sama dan kebersamaan antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Dalam keadaan memungkinkan, layanan terhadap perbedaan peserta didik dapat dilakukan dengan program akselerasi (percepatan bagi anak cerdas).

Sedemikian pentingnya penyelenggaraan program akselerasi, sehingga dibutuhkan manajemen yang baik, meliputi perencanaan pembelajaran pada program akselerasi, pelaksanaan pembelajaran pada program akselerasi, dan evaluasi pembelajaran pada program akselerasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan penentuan tujuan dengan pendayagunaan unsur-unsur guru, peserta didik, fasilitas, kurikulum dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran dengan pendayagunaan unsur-unsur guru, peserta didik, fasilitas, kurikulum dengan agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan terhadap kegiatan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil tindakan korektif agar tujuan dapat tercapai.

Sistem manajemen merupakan aspek yang penting dalam sebuah organisasi. Demikian pula halnya pada program akselerasi dibutuhkan sistem manajemen yang handal agar tujuan program akselerasi dapat tercapai. Esensi dari program akselerasi adalah memberikan pelayanan kepada siswa yang mempunyai bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa untuk mengikuti program percepatan dalam menempuh pendidikannya. Hal ini akan berakibat pada padatnya jam belajar peserta didik, sehingga berakibat kesempatannya untuk berinteraksi dengan lingkungan menjadi berkurang.

Pembelajaran peserta didik diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya, mengajarkan bagaimana menghargai orang lain, dan mengendalikan emosi. Karena kecerdasan seseorang tidak hanya ditentukan oleh tingkat intelektualnya saja, kecerdasan emosional juga sangat

menentukan. Penyelenggaraan akselerasi di SD dapat dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-spek perkembangan emosional dan perkembangan sosial anak SD dengan memperhatikan juga karakteristik pembelajarannya. Program percepatan belajar atau akselerasi tingkat SD di Kota Surakarta telah diselenggarakan di 3 SD, diantaranya SDN Mangkubumen Kidul No.16, Mangkubumen Lor No. 15 dan SDN Cemara Dua No.13.

Untuk mengetahui keadaan awal dari obyek penelitian akan dilakukan penelitian, maka dapat dikemukakan kondisi atau setting awal di SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta dalam penyelenggaraan program akselerasi bagi siswa cerdas istimewa. SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta setelah melalui berbagai konsultasi, kajian dan analisis, dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya terhadap peserta didik cerdas istimewa mulai Tahun Pelajaran 2005/2006 SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta memperoleh kepercayaan atau ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah penyelenggara Program Percepatan Belajar (Akselerasi). Kalau pada program reguler masa tempuh belajar di SD adalah 6 tahun, maka pada program akselerasi masa tempuh belajar di SD hanya 5 tahun.

Pelaksanaan program akselerasi ini secara konstitusional didasarkan pada Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 yang berbunyi “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Program Akselerasi SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta dilaksanakan dengan ketentuan kelas I sampai dengan kelas III ditempuh selama 3 tahun (sama dengan program reguler), sedangkan kelas IV sampai VI ditempuh selama 2 tahun. Program ini hanya bisa diikuti oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik sangat baik (tidak kurang dari 8) dan memiliki dimensi kemampuan umum pada taraf cerdas dengan skor IQ 125 bahkan kalau mungkin IQ 130 keatas. Seleksi siswa akselerasi didasarkan pada prestasi akademik (Nilai Rapor) kelas I sampai III. Ada 3 tahap seleksi siswa akselerasi, yaitu seleksi administrasi (Nilai Rata-Rata Rapor tidak kurang dari 8), seleksi akademis, dan psikotes.

SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan formal penyelenggara program akselerasi setingkat SD, tentu saja dalam manajemen penyelenggaraan program ini memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan penyelenggaraan program serupa di sekolah-sekolah yang lain. Permasalahan-permasalahan pun muncul dalam penyelenggaraan program percepatan belajar ini, mulai dari penetapan guru program percepatan belajar sampai dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Permasalahan lain yang muncul adalah terutama dalam pengelolaan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan dikelas akselerasi lebih banyak dibanding dengan kelas-kelas reguler yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah lain, sementara semua kurikulum tersebut harus diselesaikan lebih cepat satu tahun dari yang semestinya.

SDN Mangkubumen kidul No.16 Surakarta menerapkan kurikulum diknas. SDN Mangkubumen Kidul No.16 berusaha mengelola kurikulum program kelas akselerasi tanpa meninggalkan visi dan misi serta tujuan dari SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta didirikan. Partisipasi dari semua pihak dalam penyelenggaraan program kelas akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta sangat diharapkan oleh pihak sekolah, dengan harapan agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengelolaan kelas akselerasi di sekolah dan diharapkan menjadi kajian yang berarti bagi pengembang kelas akselerasi di sekolah-sekolah lain di masa yang akan datang.

Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis menyusun thesis dengan judul “PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PROGRAM AKSELERASI DI SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO.16 SURAKARTA”

B. Fokus Masalah

Penyelenggaraan program akselerasi dimaksudkan pemberian layanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberi kesempatan mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan teman-temannya. Agar program akselerasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan dibutuhkan pengelolaan yang baik terkait dengan perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Secara rinci fokus penelitian dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul N0.16?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16?
4. Apa fakta pendukung dan penghambat pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta yang meliputi pengembangan kurikulum, sarana prasarana, guru, dan peserta didik.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta yang meliputi kegiatan pengembangan kurikulum, sarana prasarana, guru, dan peserta didik.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen kidul No.16 Surakarta yang meliputi kegiatan supervisi tentang kegiatan pengembangan kurikulum, sarana prasarana, guru, dan peserta didik

4. Mengetahui dan mendeskripsikan fakta pendukung dan penghambat pembelajaran program akselerasi di SDN Mangkubumen Kidul No.16?

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai beberapa manfaat.

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan atau standar untuk menerapkan manajemen pembelajaran program akselerasi.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru program akselerasi untuk pengembangan profesi.
- c. Dapat digunakan acuan bagi Kepala Sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah yang terkait dengan manajemen pembelajaran program akselerasi.

2. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dan warga sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran program akselerasi dan mendorong dilakukannya penelitian yang lebih mendalam sehingga dapat memperbanyak informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran program kelas akselerasi di Sekolah Dasar.